



Strategi Universitas Dehasen Bengkulu Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa (Studi pada Bidang Kemahasiswaan Universitas Dehasen Bengkulu)

Dahlia ¹⁾; Dodo Sutardi ²⁾; Budiman Sakti ³⁾

^{1,2,3)}Study Program of public administration Faculty of Social And Political Science

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

Email: ¹⁾ liatommy2608@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [13 Februari 2024]

Revised [15 Mei 2024]

Accepted [02 Juni 2024]

KEYWORDS

Education, Public Service,
University

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Saat ini pendidikan menjadi landasan utama dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Namun hingga saat ini pelayanan publik khususnya dalam pendidikan masih tidak merata. Maka dari itu, Indonesia memprioritaskan tujuan pendidikan dalam SDGs, khususnya SDGs ke 4 yang menekankan pendidikan berkualitas merata serta akses pendidikan yang merata. Salah satu faktor dalam peningkatan kualitas terlihat dari peningkatan jumlah mahasiswa sehingga dapat mewujudkan visi pendidikan inklusif. Universitas Dehasen Bengkulu saat ini mengalami peningkatan dalam jumlah mahasiswa dari 2020 hingga tahun 2022. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian menggunakan analisis SWOT guna mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peningkatan jumlah mahasiswa. Hasilnya Universitas Dehasen memiliki kekuatan dalam tim penerimaan mahasiswa yang sangat konsisten, akses internet yang luas dan lokasi yang sangat strategis. Namun kelemahannya yaitu rendahnya biaya promosi, fasilitas yang saat ini belum memadai dan kurangnya penguasaan teknologi secara digital oleh beberapa staff. Peluang yang dimiliki yaitu minat besar saat ini masyarakat untuk melanjutkan kuliah, perkembangan terhadap teknologi dan jaringan luas pada alumni. Untuk ancaman sendiri mencakup persaingan terhadap perekrutan mahasiswa, tuntutan peningkatan kualitas lulusan dan ketidapastian dalam ekonomi. Maka dari itu disarankan agar universitas dapat memanfaatkan kekuatan internal dalam mengatasi tantangan eksternal serta mampu mengimplementasikan strategi yang memiliki manfaat peluang eksternal. Maka dari itu universitas Dehasen Bengkulu mampu terus meningkatkan mahasiswa sekaligus mengatasi tantangan yang dihadapi.

ABSTRACT

Education is currently the cornerstone of sustainable development in Indonesia. However, until now public services, especially in education, are still uneven. Therefore, Indonesia prioritizes education goals in the SDGs, especially SDG 4 which emphasizes equitable quality education and equitable access to education. One factor in improving quality can be seen from the increase in the number of students so as to realize the vision of inclusive education. Dehasen University is currently experiencing an increase in the number of students from 2020 to 2022. Therefore, researchers will conduct research using SWOT analysis to identify internal and external factors that affect the increase in student numbers. The result is that Dehasen University has strengths in a very consistent student admission team, wide internet access and a very strategic location. However, the weaknesses are the low cost of promotion, facilities that are currently inadequate and the lack of mastery of digital technology by some staff. Opportunities include the current great interest of the community to continue their studies, the development of technology and a wide network of alumni. The threats themselves include competition for student recruitment, demands for improving the quality of graduates and uncertainty in the economy. So it is recommended that universities can utilize internal strengths in overcoming external challenges and be able to implement strategies that have the benefits of external opportunities. So, Dehasen university is able to continue to increase students while overcoming the challenges faced.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) menegaskan kewajiban negara untuk memberikan layanan kepada seluruh warga negara dan penduduk guna memenuhi kebutuhan dasar mereka. Ini mencakup penyelenggaraan publik yang optimal, terutama dalam bidang pendidikan. Melalui UUD 1945, setiap individu dijamin akses ke pendidikan yang inklusif dan merata, sesuai dengan salah satu target utama dalam Sustainable Development Goals (SDGs) pada goal ke-4. Meskipun demikian, Indonesia masih memiliki peringkat yang rendah dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut laporan PBB tahun 2015, menunjukkan perlunya upaya lebih besar dalam sektor pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 12 Tahun 2018 menjadi landasan utama bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dokumen ini mencakup revisi kebijakan pendidikan dan merangkum Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun 2015-2019. Fokus pembangunan ini diletakkan pada pengembangan keunggulan ekonomi yang kompetitif, berbasis Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dan kemampuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini menekankan pentingnya investasi dan upaya ke sektor-sektor yang mendukung pembangunan SDM yang unggul dan adaptif serta teknologi yang inovatif.

Pelayanan publik yang berkualitas di bidang pendidikan menjadi sangat penting dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini melibatkan penyediaan akses yang inklusif bagi semua kalangan masyarakat tanpa memandang latar belakang individu, serta berbagai program untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek utama dari pelayanan publik di pendidikan adalah memastikan akses yang adil dan merata terhadap pendidikan yang berkualitas bagi setiap individu, serta mengurangi kesenjangan pendidikan antar wilayah.

Universitas Dehasen Bengkulu, yang berada di Kota Bengkulu, memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan di wilayah tersebut sebagai salah satu Universitas Swasta di sana. Dalam upaya meningkatkan jumlah mahasiswa baru, universitas tersebut telah melakukan berbagai langkah dan strategi yang berhasil meningkatkan penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2020 hingga 2022. Analisis SWOT akan membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi strategi peningkatan jumlah mahasiswa di universitas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Universitas Dehasen Bengkulu dalam meningkatkan jumlah mahasiswa, serta memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pembangunan pendidikan.

LANDASAN TEORI

Strategi

Strategi, yang bersumber dari kata "strategos" dalam bahasa Yunani yang berarti "seni dan jenderal," merupakan inti dari manajemen pada tingkat tertinggi dalam suatu organisasi. Ini melibatkan penetapan misi, tujuan, dan kebijakan organisasi dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan eksternal yang dimiliki. Implementasi strategi dilakukan dengan teliti untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi. Untuk mencapai strategi yang efektif, kolaborasi tim diperlukan untuk merumuskan ide secara rasional dan memperhitungkan efektivitas pendanaan.

Selanjutnya, strategi memfokuskan pada pencapaian tujuan jangka panjang dan membutuhkan komitmen manajemen puncak serta alokasi sumber daya yang memadai. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, strategi telah menjadi faktor krusial dalam menentukan arah perusahaan dan adaptasinya terhadap perubahan. Penentuan alternatif strategi setelah menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal merupakan langkah penting. Strategi stabilisasi cocok untuk industri yang telah matang dan beroperasi dalam lingkungan yang relatif stabil, sementara strategi pengurangan dipilih ketika perusahaan mengalami kesulitan atau produknya sudah tidak diminati.

Selain itu, strategi pertumbuhan menjadi pertimbangan penting bagi industri yang ingin terus berkembang, namun memerlukan evaluasi risiko yang cermat. Strategi kombinasi merupakan pendekatan yang tepat ketika perusahaan menghadapi perubahan lingkungan dengan kecepatan yang tidak konsisten atau memiliki potensi masa depan yang berbeda. Kombinasi dari strategi-stabilitas, pertumbuhan, atau pengurangan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi spesifik perusahaan. Dengan demikian, kecepatan dalam beradaptasi dan kemampuan untuk berinovasi menjadi kunci bagi kesuksesan jangka panjang perusahaan dan organisasi di masa depan.

Analisis Swot

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor relevan dalam merancang strategi bisnis dan mengenali peluang pertumbuhan. Pendekatan ini membantu perusahaan untuk memaksimalkan pemanfaatan kekuatan internal, mengatasi kelemahan, serta mengurangi dampak ancaman eksternal. Dengan menganalisis faktor-faktor tersebut, sebuah perusahaan dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan mereka.

Analisis SWOT menempatkan perusahaan pada posisi yang lebih kuat untuk mengevaluasi posisinya di pasar dan mengidentifikasi strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang dimiliki. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebuah perusahaan dapat merancang strategi bisnis yang efektif dan realistis.



Penerapan analisis SWOT memungkinkan perusahaan untuk membandingkan faktor internal dan eksternal dengan lebih baik. Dengan menggunakan matriks SWOT, perusahaan dapat mengidentifikasi strategi berbasis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik dan lebih terinformasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis mereka di pasar yang kompetitif.

Selanjutnya, pengelompokan perusahaan ke dalam empat kuadran berdasarkan analisis SWOT membantu dalam pemahaman posisi strategis perusahaan. Dengan memahami posisi perusahaan dalam setiap kuadran, manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan ketahanan bisnis mereka. Ini mencakup penggunaan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal, melindungi diri dari ancaman eksternal dengan menggunakan kekuatan internal, mengurangi kelemahan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal, dan mengatasi kelemahan internal sambil menghindari ancaman eksternal.

Dalam konteks Universitas Dehasen Bengkulu, analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi internal dan eksternal guna meningkatkan jumlah mahasiswa. Faktor-faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal seperti peluang dan ancaman dievaluasi secara menyeluruh untuk merancang strategi yang efektif. Dengan memahami faktor-faktor ini, universitas dapat merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan dan pertumbuhan mereka.

Pelayanan Publik Di Univeritas

Masalah pendidikan di Indonesia memerlukan pemahaman mendalam tentang definisi pendidikan itu sendiri sebagai titik awal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "pendidikan" merujuk pada proses memberikan ajaran, bimbingan, dan pengembangan moralitas dan kecerdasan pikiran seseorang. Ini adalah proses yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pendidikan dan latihan, dengan tujuan mendewasakan manusia secara holistik.

Upaya untuk menyelesaikan masalah pendidikan harus mencakup semua pihak terlibat, mulai dari pengajar hingga siswa yang diajar, karena mereka semua merupakan bagian dari sarana pendidikan. Salah satu isu krusial yang sering muncul terkait dengan pelayanan pendidikan adalah adanya pengaduan terhadap sistem pendidikan publik. Sebagai sektor yang sangat bersentuhan dengan masyarakat umum, pendidikan menjadi pusat perhatian utama dalam diskusi mengenai pelayanan publik.

Data yang dikumpulkan oleh UNESCO pada tahun 2000, terutama melalui Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index), menunjukkan penurunan konsisten dalam pencapaian pendidikan di Indonesia. Peringkat Indonesia dalam indeks ini terus menurun dari tahun 1996 hingga 1999, mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam memajukan pendidikan di negara ini.

Selain itu, data dari World Economic Forum Swedia pada tahun 2000 menunjukkan bahwa daya saing Indonesia dinilai rendah, dengan peringkat yang terendah di Asia dalam hal kualitas pendidikan. Hal ini menyoroti perlunya reformasi mendalam dalam sistem pendidikan Indonesia untuk meningkatkan daya saing global serta memperbaiki kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber ini menggarisbawahi pentingnya mengatasi tantangan besar yang dihadapi pendidikan di Indonesia melalui langkah-langkah reformasi yang holistik dan komprehensif..

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh Strategi Universitas Dehasen Bengkulu dalam meningkatkan jumlah mahasiswa. Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Universitas Dehasen Bengkulu pada bidang kemahasiswaan mulai dari bulan Agustus hingga Desember 2023.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, yang dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data, dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik yang berbeda.

Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis data kualitatif dengan langkah-langkah seperti reduksi data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan variabel yang diteliti serta menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang relevan dengan strategi universitas dalam meningkatkan jumlah mahasiswa.

Jadwal penelitian telah direncanakan mulai dari persiapan penelitian, pelaksanaan pengumpulan data dan analisis, hingga ujian dan perbaikan tesis. Keseluruhan penelitian dilaksanakan selama beberapa bulan dengan penuh dedikasi dan kerja keras dari peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Strategi Universitas Dehasen Bengkulu dalam meningkatkan jumlah mahasiswa, analisis SWOT digunakan sebagai kerangka kerja utama. SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi universitas dalam upaya meningkatkan jumlah mahasiswa. Dari hasil wawancara dengan informan utama, seperti Yode Arliando, M. Kom dan Eko Suryana, M. Kom, beberapa kekuatan Universitas Dehasen Bengkulu teridentifikasi. Salah satunya adalah pembentukan panitia penerimaan mahasiswa baru yang kompak dan aktif dalam promosi. Keberadaan prodi unggulan seperti Penjaskes dan Komputer juga menjadi kekuatan tersendiri bagi universitas. Selain itu, akses internet yang luas dan lokasi strategis universitas di tengah kota menjadi daya tarik tambahan. Namun, beberapa kelemahan juga terungkap dalam penelitian ini. Biaya operasional yang besar untuk kegiatan promosi menjadi kendala utama. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang belum memadai juga menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa. Kurangnya pemahaman dan adaptasi terhadap teknologi digital juga dianggap sebagai kelemahan yang signifikan oleh beberapa informan.

Di sisi peluang, faktor motivasi untuk memiliki masa depan yang lebih baik, peran alumni dalam membangun opini publik tentang kualitas universitas, dan biaya pendidikan yang terjangkau menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Dehasen Bengkulu. Selain itu, pendidikan yang berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja juga menjadi peluang besar bagi universitas. Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diatasi. Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam merekrut mahasiswa, baik dalam hal fasilitas maupun dalam hal promosi, menjadi ancaman serius. Selain itu, tuntutan kualitas dan mutu lulusan yang semakin tinggi serta pengeluaran operasional yang tidak terduga juga menjadi ancaman bagi Universitas Dehasen Bengkulu. Kondisi perekonomian masyarakat yang tidak menentu juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan. Dalam kesimpulan penelitian, matriks SWOT menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi yang dapat diadopsi oleh Universitas Dehasen Bengkulu. Strategi-strategi tersebut perlu dipertimbangkan dengan cermat untuk meningkatkan daya saing dan menanggulangi tantangan yang dihadapi oleh universitas dalam meningkatkan jumlah mahasiswa.

Dalam menghadapi persaingan dan memaksimalkan potensi, Universitas Dehasen Bengkulu memiliki sejumlah strategi yang tergambar dari analisis SWOT yang dilakukan. Pertama, dengan memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal (SO). Strategi Strengths-Opportunities (SO) dalam konteks Universitas Dehasen Bengkulu mengarah pada pemanfaatan kekuatan internal untuk meraih peluang eksternal. Pertama, meningkatkan mutu layanan dan promosi merupakan langkah penting dalam memberikan informasi yang akurat dan menarik kepada masyarakat tentang universitas tersebut. Dengan memastikan informasi yang disampaikan baik secara online maupun offline berkualitas, universitas dapat memperoleh keunggulan dalam menarik minat calon mahasiswa. Selanjutnya, menggiatkan promosi online melalui berbagai media sosial juga menjadi strategi efektif untuk menjangkau lebih banyak calon mahasiswa potensial. Konten promosi yang menarik dan informatif dapat meningkatkan visibilitas universitas di platform-platform media sosial yang digunakan.

Kedua, menjaga loyalitas dengan alumni dan mahasiswa adalah aspek penting dalam membangun citra universitas yang kuat dan positif. Dengan mempertahankan hubungan yang erat dengan alumni dan mahasiswa, universitas dapat memperoleh dukungan yang berkelanjutan serta membangun reputasi yang baik. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan pengembangan universitas secara keseluruhan. Terakhir, mengembangkan daya saing melalui peningkatan kualitas layanan, sumber daya manusia, dan tenaga pendidik merupakan strategi yang memungkinkan Universitas Dehasen Bengkulu untuk bersaing secara efektif di pasar pendidikan tinggi. Dengan fokus pada peningkatan kualitas dan mutu dalam berbagai aspek, universitas dapat memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan yang unggul dan diakui baik secara lokal maupun nasional. Kemudian WO, Strategi Weaknesses-Opportunities (WO) pada Universitas Dehasen Bengkulu merupakan upaya untuk mengatasi kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal yang ada. Pertama, universitas dapat mengadakan pelatihan bagi panitia PMB dan tim promosi guna meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi digital dalam promosi online. Dengan demikian, mereka akan lebih terlatih dalam menggunakan alat-alat digital dan memperluas jangkauan promosi universitas secara efektif.

Kedua, penting bagi universitas untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Dengan memperbarui pengetahuan mereka tentang tren dan teknologi terbaru, universitas dapat mengoptimalkan strategi promosi mereka untuk mencapai audiens yang lebih luas dan relevan.



Selanjutnya, beralih ke promosi digital merupakan langkah penting dalam mengatasi keterbatasan biaya operasional. Dibandingkan dengan promosi konvensional seperti menyebarkan brosur atau membuat spanduk, memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya dapat menjadi alternatif yang lebih hemat biaya dan lebih efektif dalam menjangkau target pasar.

Terakhir, melakukan promosi langsung ke sekolah-sekolah merupakan strategi yang efektif untuk menjangkau sebagian masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi digital atau rentan terhadap gangguan jaringan. Dengan mengunjungi langsung sekolah-sekolah, universitas dapat berinteraksi langsung dengan calon mahasiswa potensial dan memberikan informasi secara langsung tentang program-program studi dan fasilitas yang ditawarkan. Strategi Strengths-Threats (ST) pada Universitas Dehasen Bengkulu bertujuan untuk menggunakan kekuatan internal guna menghadapi ancaman eksternal yang mungkin timbul. Pertama, universitas dapat melakukan inovasi dalam strategi promosi untuk meningkatkan minat masyarakat. Dengan menghadirkan promosi yang kreatif dan menarik, universitas dapat memperluas jangkauan dan menarik minat calon mahasiswa baru.

Kedua, meningkatkan kualitas lulusan di semua program studi adalah langkah penting dalam menjaga reputasi universitas. Dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten di berbagai bidang, Universitas Dehasen Bengkulu dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya dan menarik minat calon mahasiswa. Selanjutnya, memanfaatkan himpunan alumni sebagai sumber daya untuk promosi dapat membantu universitas mengurangi biaya operasional. Dengan melibatkan alumni dalam kegiatan promosi, universitas dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan citra institusi tanpa harus mengeluarkan biaya besar.

Strategi Weaknesses-Threats (WT) bertujuan untuk meminimalisir kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Pertama, universitas perlu fokus pada peningkatan fasilitas sarana dan prasarana untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan mahasiswa. Dengan memperbaiki fasilitas ini, universitas dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan menarik minat calon mahasiswa baru.

Kedua, pengelolaan biaya operasional harus dilakukan secara efisien. Dengan mengevaluasi dan mengalihkan biaya operasional yang tidak penting, universitas dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan. Terakhir, memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dan tidak mampu dapat membantu universitas menarik minat calon mahasiswa dan meredakan beban biaya pendidikan bagi mereka yang kurang mampu secara finansial. Dengan demikian, universitas dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai strategi Universitas Dehasen Bengkulu untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berdasarkan analisis SWOT menunjukkan beberapa hal penting. Pertama, kekuatan universitas ini dalam meningkatkan jumlah mahasiswa sangat besar, terutama karena memiliki tim PMB dan tim promosi yang solid, aksesibilitas yang baik, dan beberapa program studi unggulan seperti komputer dan penjaskes. Dalam mengoptimalkan kekuatan ini, strategi SO seperti meningkatkan mutu pelayanan dan promosi baik secara online maupun offline, menggiatkan promosi online dari berbagai media, menjaga loyalitas alumni, dan mengembangkan daya saing akan menjadi kunci.

Kedua, meskipun universitas memiliki kelemahan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa, hal ini bisa diatasi dengan strategi WO yang tepat. Strategi seperti memberikan pelatihan kepada panitia PMB dan tim promosi, selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, beralih cara promosi via digital, dan melakukan kunjungan langsung ke sekolah-sekolah untuk promosi dapat membantu mengatasi kelemahan ini.

Ketiga, terdapat banyak peluang yang bisa dimanfaatkan oleh Universitas Dehasen Bengkulu, seperti tingginya minat masyarakat untuk kuliah, jaringan alumni yang luas, kemajuan dalam teknologi informasi, biaya pendidikan yang terjangkau, dan lain-lain. Namun, ada juga ancaman yang perlu dihadapi, seperti persaingan dalam rekrutmen siswa, tuntutan untuk meningkatkan kualitas lulusan, dan biaya operasional yang tidak terduga. Untuk menghadapi peluang dan mengatasi ancaman ini, strategi ST dan WT seperti meningkatkan kualitas lulusan, menambah fasilitas sarana dan prasarana, mengelola biaya operasional dengan baik, dan memberikan beasiswa dapat dilakukan.

Saran

Dari diagram analisis SWOT, Universitas Dehasen Bengkulu berada di kuadran pertama, menandakan posisi strategisnya dan potensi untuk mendukung strategi agresif. Sebagai saran, universitas dapat mengimplementasikan beberapa langkah, seperti meningkatkan kualitas pelayanan dan promosi, meningkatkan daya saing, memberikan pelatihan kepada panitia PMB, tetap up-to-date dengan kemajuan teknologi dan informasi, menciptakan inovasi dalam promosi, meningkatkan kualitas lulusan, meningkatkan sarana dan prasarana, serta menyediakan beasiswa. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Universitas Dehasen Bengkulu dapat meningkatkan daya saingnya dan menarik minat calon mahasiswa baru serta mempertahankan mahasiswa yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i. 2010. Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1 Jakarta: Gemalnsani, hal: 153-157.
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, Jhon.W. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred R. dan Forest R David. 2015. Strategic Management: Concepts and Cases, Edisi 15, Global Edition, London: Pearson.
- Moleong Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Mohammad. 2003. Metodologi Penelitian. Cetakan Keempat, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nasution, Mustafa, Edwin. 2007. Proses Penelitian Kuantitatif, Cetakan Kedua, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.
- Rangkuty, Fredy. 2017. Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta, Gramedia
- Sedarmayanti. 2017. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju.
- Siagian. S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suprianto. 2016. Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Tirtarahardja, Umar. 2015. Pengantar Pendidikan. Rineka Cipta
- Tjiptono, Fandi, 2012. Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional